

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat kepatuhan pasien hipertensi berdasarkan kuesioner *Hill-Bone* di Puskesmas Pauh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik sosiodemografi pasien hipertensi di Puskesmas Pauh menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 orang (70,5%), dengan distribusi usia dewasa dan lanjut usia yang seimbang, masing-masing 22 orang (50,0%). Tingkat pendidikan responden didominasi oleh pendidikan menengah (SMP–SMA) sebanyak 22 orang (50,0%), dan mayoritas responden berstatus bekerja yaitu 38 orang (86,4%). Berdasarkan pengukuran tekanan darah, sebagian besar responden masih berada pada kategori tekanan darah tinggi sebanyak 29 orang (65,9%), sedangkan 15 orang (34,1%) berada pada kategori normal.
2. Gambaran tingkat kepatuhan pasien hipertensi berdasarkan *kuesioner Hill-Bone* menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori patuh, yaitu sebanyak 31 orang (70,5%), sedangkan 13 orang (29,5%) termasuk dalam kategori tidak patuh.
3. Hubungan karakteristik sosiodemografi dengan tingkat kepatuhan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara usia dan pendidikan dengan, yaitu masing-masing ( $p = 0,047$ ) dan ( $p = 0,001$ )
4. Hubungan tekanan darah dengan tingkat kepatuhan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik dengan nilai *p-value* (0,002)

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat meningkatkan upaya edukasi dan konseling kesehatan secara berkelanjutan, khususnya terkait pentingnya kepatuhan minum obat dan pengendalian pola makan pada pasien hipertensi. Pendekatan edukasi perlu disesuaikan dengan karakteristik usia, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan pasien, terutama pada kelompok lanjut usia, pendidikan rendah, dan pasien yang tidak bekerja.
2. Perlu mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain, seperti dukungan keluarga, lama menderita hipertensi, tingkat pengetahuan, dan faktor psikologis, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien hipertensi.

